

Manajemen Keuangan: Persepsi Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Putri Yuliyarningsih¹, Rusi Rusmiati Aliyyah²,

¹Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Djuanda, putriyuliyarningsih12@gmail.com

²Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Djuanda, rusi.rusmiati@unida.ac.id

ABSTRAK

Himpunan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan organisasi internal kampus yang memiliki target khusus untuk memajukan program studi. Pengelolaan keuangan himpunan mahasiswa program studi MPI Universitas Djuanda sebagai salah satu aspek penting bagi kemajuan sebuah organisasi yang dapat dilakukan menggunakan praktik akuntansi sederhana. Penelitian membahas mengenai manajemen keuangan himpunan mahasiswa MPI yang bertujuan untuk mengetahui strategi, tantangan, dampak, dan manfaat bagi keberlangsungan organisasi. Desain penelitian menggunakan penelitian kuasi kualitatif dengan desain penelitian sederhana. Responden dalam penelitian adalah 15 mahasiswa anggota himpunan. Data dapat dikumpulkan melalui dua metode, yaitu wawancara dan perpustakaan. Terdapat lima aspek yang dibahas, yaitu strategi, dampak positif, manfaat, tantangan dan saran. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam pelaksanaan operasional suatu perusahaan, lembaga pendidikan, atau organisasi. Ini mencakup berbagai aktivitas yang berkisar pada pengelolaan keuangan organisasi yang efektif. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan dana dan pengelolaan aset yang efisien, semuanya selaras dengan tujuan organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai organisasi dengan membuat keputusan yang tepat.

Kata Kunci: manajemen, keuangan, himpunan mahasiswa

PENDAHULUAN

Manajemen adalah pemanfaatan sumber daya secara sistematis dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui perencanaan strategis, organisasi yang efisien, kepemimpinan yang efektif, dan pengendalian yang cermat (Rohaniah, 2021). Keuangan organisasi berfungsi sebagai pilar fundamental dalam pendirian organisasi mana pun. Ini mencakup perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, dan pengendalian dana dan aset organisasi. Manajemen yang efektif dalam organisasi sangat penting untuk mencegah timbulnya potensi masalah di masa depan (Aliyyah., 2017).

Manajemen keuangan berfungsi sebagai sumber data keuangan yang berharga bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam suatu organisasi. Pengelolaan keuangan di Indonesia harus berpegang pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di negara (Sulistiyowati, 2017). Oleh karena itu, tujuan manajemen keuangan adalah untuk memfasilitasi penanganan keuangan dalam semua usaha operasional organisasi (Fidia et al., 2023).

Manajemen Keuangan adalah untuk membantu organisasi dalam mengelola keuangannya pada setiap program kerja. Menurut I Made Sudana, 2019, Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam semua operasi, baik itu dalam perusahaan atau organisasi. Manajemen keuangan mencakup semua aspek kegiatan perusahaan atau organisasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Hal ini mencakup perolehan dana dan pengelolaan aset yang efektif, semuanya selaras dengan tujuan organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan dan menjunjung tinggi nilai organisasi melalui proses pengambilan keputusan yang bijaksana (Li, 1998).

Himpunan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan organisasi internal kampus yang memiliki target khusus untuk memajukan program studi. Pengelolaan keuangan himpunan mahasiswa program studi MPI Universitas Djuanda sebagai salah satu aspek penting bagi kemajuan sebuah organisasi yang dapat dilakukan menggunakan praktik akuntansi sederhana. Semua pekerjaan yang terkait dengan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan pencapaian tujuan organisasi. Realita di lapangan menunjukkan bahwa, organisasi himpunan mahasiswa MPI masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan.

Manajemen keuangan memainkan peran penting baik di perusahaan maupun lembaga pendidikan, untuk memastikan kelancaran dan keberhasilannya. Proses pengelolaan keuangan memang tidaklah mudah, melainkan cukup kompleks. Dimulai dari tahap perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, pengendalian, pengambilan, hingga penyimpanan, semuanya harus diatur dengan baik. Seorang

bendahara harus mampu mengatur arus masuk dan keluar uang, mencatat laporan keuangan dengan baik, melakukan pemeriksaan agar tidak terjadi penyimpangan, serta mengendalikan biaya agar tidak terjadi masalah finansial yang serius. Manajemen keuangan berupaya meningkatkan nilai perusahaan atau institusi melalui perolehan arus kas masuk yang menguntungkan dan mitigasi pengeluaran keuangan (Ompusunggu & Irenetia, 2023).

Ada beberapa solusi yang dapat diberikan untuk memecahkan masalah ini. Pertama, sosialisasi dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keuangan dalam organisasi. Dengan memberikan pemahaman yang baik kepada anggota organisasi, mereka akan lebih mampu mengelola keuangan dengan efektif. Selanjutnya, pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan dalam organisasi juga dapat diberikan. Dengan memahami cara menyusun laporan keuangan yang benar, pengurus organisasi akan dapat membuat pilihan berdasarkan informasi dengan mengandalkan data keuangan yang akurat. Terakhir, mendidik individu tentang pentingnya manajemen keuangan dalam operasional suatu organisasi dapat diberikan kepada para pengurus himpunan mahasiswa MPI. Dengan menyadari pentingnya manajemen keuangan, mereka akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan organisasi dan menghindari masalah keuangan di masa depan. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan masalah dalam manajemen keuangan organisasi dapat teratasi dan organisasi dapat berjalan dengan lebih efisien.

Penelitian ini membahas mengenai manajemen keuangan himpunan mahasiswa MPI yang bertujuan untuk mengetahui strategi, tantangan, dampak, dan manfaat bagi keberlangsungan organisasi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi kualitatif dengan desain penelitian yang sederhana. Metode penelitian kuasi-kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Cropley, 2019). Penelitian kuasi-kualitatif dipengaruhi oleh pengaruh positif yang diterapkan dalam mengemukakan teori (Bungin, 2021). Penelitian ini tidak sepenuhnya bersifat kualitatif. Salah satu jenis penelitian kualitatif yang ada adalah Simple Research Design (SRD). SRD merupakan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk merefleksikan temuan di lapangan dengan menggunakan teori untuk memecahkan masalah. Prosedur penelitian SRD terdiri dari lima langkah utama, yaitu (1) memilih konteks sosial dan menentukan pertanyaan penelitian, (2) melakukan kajian literatur, (3) melakukan metode penelitian dan pengumpulan data, (4) menganalisis data, dan (5) melaporkan hasil penelitian.

Peserta

Lima belas mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Djuanda Bogor ikut serta dalam penelitian ini. Untuk melakukan survei dan wawancara secara online kepada anggota himpunan mahasiswa, digunakanlah teknik purposive sampling. Pemilihan 15 mahasiswa tersebut berdasarkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Data deskriptif karakteristik demografi mencakup informasi mengenai jenis kelamin, Tingkat semester, dan usia, sebagaimana tabel 1.

Tabel 1. Profil Responden

Profil Responden	Frekuensi	Disajikan(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	20%
Perempuan	12	80%
Tingkat Semester		
3	8	53%

5	7	47%
Usia		
19	7	46%
20	4	27%
21	4	27%

Pengumpulan Data

Informasi dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan teknik perpustakaan. Metode wawancara dilakukan secara online melalui G-form kepada anggota himpunan mahasiswa manajemen pendidikan islam. Sedangkan untuk metode perpustakaan, penulis mengutip beberapa bacaan, buku, diktat, dan juga menggunakan fasilitas internet melalui mesin pencari.

Wawancara berlangsung selama tujuh hari, dimulai dari tanggal 21 November hingga 28 November 2023. Pengumpulan data melalui wawancara online kepada 15 anggota himpunan mahasiswa manajemen pendidikan islam terdiri dari 8 orang anggota semester 3 dan 7 orang anggota semester 5. Sebelum dimulainya wawancara, peneliti memberikan pernyataan kepada responden bahwa kerahasiaan jawaban mereka akan dijamin.

Setelah itu, informasi yang dikumpulkan selama wawancara akan didokumentasikan dan ditranskrip untuk setiap peserta, sehingga menghasilkan pembentukan kode awal yang berbeda yang berkisar pada tema-tema umum. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan memperoleh tingkat signifikansi yang lebih besar.

Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik analisis deduktif dan tematik untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengembangkan tema yang disampaikan peserta (Braun, 2019). Proses pengkodean dan kategorisasi penelitian ini difasilitasi dengan

memanfaatkan program NVivo 12, di mana setiap responden diberi kode respons unik menggunakan kata kunci spesifik untuk mencegah tumpang tindih. Data wawancara kemudian dimasukkan ke dalam node dan kasus, memungkinkan pengelompokan informasi ke dalam kode yang berbeda. Peta tematik menggambarkan susunan ide menurut tingkatan yang berbeda, dan selanjutnya mengeksplorasi potensi hubungan antara ide-ide tersebut. Selanjutnya, tim analisis melakukan diskusi komprehensif mengenai semua kode dan kategorisasi, mengintegrasikannya untuk menyederhanakan setiap kode. Dengan menggunakan pendekatan deduktif ini, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi tema-tema yang diberikan responden dalam tanggapan mereka terhadap pertanyaan peneliti. Lihat gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Analisis Data Persepsi Himpunan Mahasiswa tentang Manajemen Keuangan

Selama penelitian, peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kredibilitas. Peneliti memulai dengan membuat instrumen pengumpulan data berdasarkan studi literatur yang relevan. Setelah data terkumpul, responden melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan data (Miles, 2014). Untuk mengurangi bias pada hasil analisis

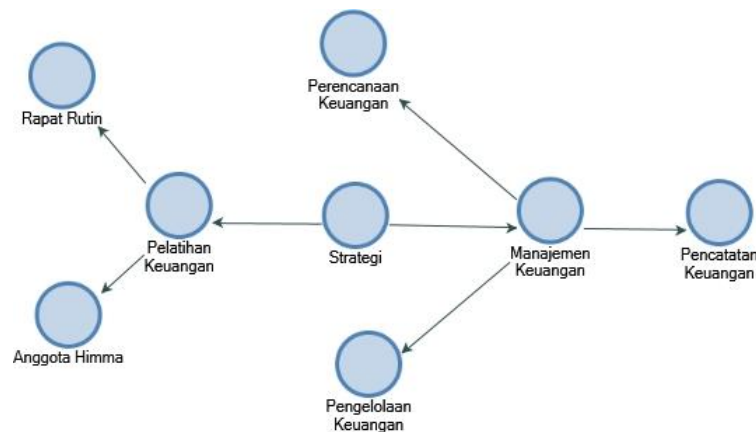
data, dilakukan penggunaan triangulasi (Hester, 2018) dengan memeriksa silang hasil tanggapan peneliti (Simmons, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Strategi Mengelola Keuangan

Dua sub tema strategi mengelola keuangan yang digunakan oleh himpunan mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam dalam mengelola keuangannya. Strategi yang digunakan terdiri dari me-manajemen keuangan dan pelatihan keuangan. Gambar 2 menggambarkan strategi keuangan.



Gambar 2. Strategi Mengelola Keuangan

Berdasarkan gambar 2, strategi keuangan yang digunakan oleh himpunan mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam diantaranya melakukan pelatihan keuangan melalui rapat rutin atau mengadakan acara khusus pelatihan kepada anggota himpunan mahasiswa. Pelatihan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi kelangsungan organisasi. Beberapa mahasiswa menyatakan sebagaimana berikut ini.

Pelatihan Keuangan untuk Anggota: Sosialisasikan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan kepada anggota himpunan mahasiswa melalui rapat rutin bidang keuangan (Mahasiswa 4).

Memberikan pelatihan kepada pengurus himpunan mahasiswa terkait manajemen keuangan dasar agar mereka dapat menjalankan tanggung jawab keuangannya dengan lebih baik (Mahasiswa 9).

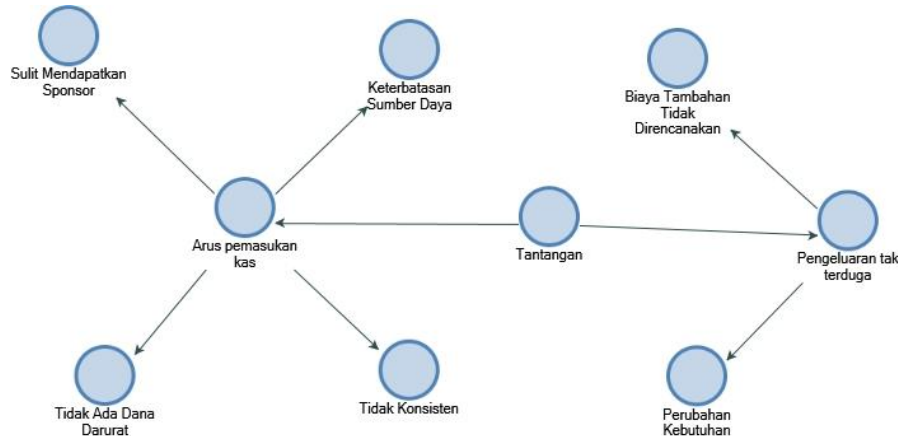
Dengan mengadakan pelatihan keuangan, anggota himpunan dapat manajemen keuangan dengan baik sebagaimana pendapat mahasiswa. Disisi lain strategi yang digunakan oleh himpunan mahasiswa yaitu manajemen keuangan yang didalamnya terdapat membuat perencanaan yang baik, melakukan pencatatan keuangan jangka Panjang dan jangka pendek, dan pengelolaan keuangan dengan baik. Beberapa mahasiswa menyatakan sebagai berikut:

Strategi yang diterapkan termasuk pembuatan anggaran yang realistis, pemantauan dan evaluasi pengeluaran secara berkala, serta penggunaan sistem pencatatan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh anggota (Mahasiswa 12).

Melakukan Perencanaan keuangan yang baik, Penganggaran yang tersusun, Pengumpulan dan pencatatan yang baik dan pelaporan yang rapih (Mahasiswa 6).

Tantangan dalam Mengelola Keuangan

Tantangan yang terjadi dalam mengelola keuangan meliputi dua sub tema yaitu pengeluaran tak terduga dan arus pemasukan kas terbatas. Gambar 3 menunjukkan tantangan yang dialami oleh himpunan mahasiswa dalam mengelola keuangan.



Gambar 3. Tantangan dalam Mengelola Keuangan

Himpunan mahasiswa menghadapi beberapa tantangan terkait pengelolaan keuangan seperti arus pemasukan kas. Terkadang ada saja anggota yang tidak rutin membayar uang kas perminggu/ perbulannya dengan berbagai alasan dan jumlah anggota yang sedikit. Sehingga hal tersebut menjadi kendala Ketika akan diadakannya suatu kegiatan. Sebagaimana mahasiswa menyatakan:

Sering banget anggota membayar telat sehingga ketika ada acara itu pasti kekurangan dana (Mahasiswa 1)

Arus pemasukan kas terbatas atau tidak konsisten, penghambat dalam sebuah anggaran, tidak adanya persiapan untuk dana darurat, tidak mengumpulkan dana yang cukup, sering mengabaikan pelaporan keuangan yang diperlukan, (Mahasiswa 8)

Terbatasnya pemasukan keuangan, terlalu banyak program yang di selenggarakan, pengelolaan dana nya yang buruk, sulitnya mendapatkan sponsor untuk membantu tumbuh kembangnya himpunan (Mahasiswa 10)

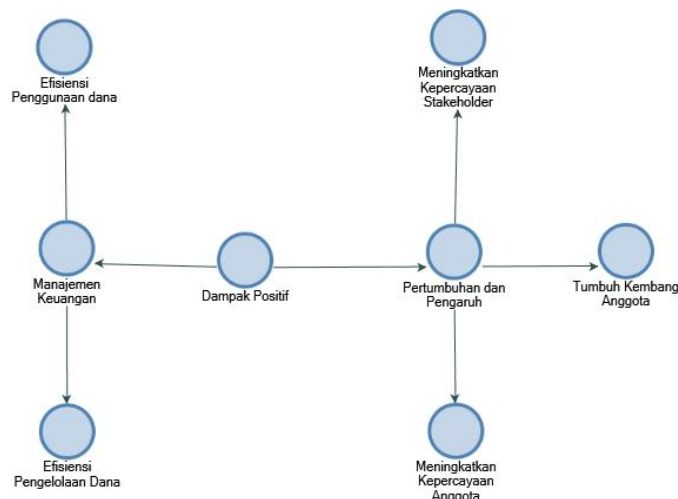
Arus pemasukan kan terbatas sangat berpengaruh bagi kelangsungan kegiatan himpunan mahasiswa. Apalagi ketika adanya pengeluaran tidak terduga dan pemasukan kas tidak bisa memenuhi pengeluaran tersebut, hal itu dapat menimbulkan kesulitan. Sebagaimana pendapat mahasiswa:

Pengeluaran tak terduga, adanya pengeluaran tak terduga atau biaya tambahan yang tidak direncanakan dapat mengganggu anggaran dan menimbulkan kesulitan keuangan. (Mahasiswa 9)

Tantangan yang sering dihadapi termasuk keterbatasan sumber daya, perubahan mendadak dalam rencana kegiatan yang mempengaruhi anggaran, dan kesulitan dalam mengumpulkan iuran atau dana dari eksternal. (Mahasiswa 12)

Dampak Positif dari dilakukannya Pengelolaan Keuangan

Dampak positif yang dialami oleh organisasi himpunan mahasiswa MPI meliputi dua sub tema yaitu, pertumbuhan dan pengaruh, dan manajemen keuangan. Gambar 4 menunjukan dampak positif yang dialami oleh organisasi himpunan mahasiswa.



Gambar 4. Dampak Positif dari dilakukannya Pengelolaan Keuangan

Dampak positif dari dilakukannya pengelolaan keuangan diantaranya mencakup dampak positif adanya tumbuh kembang anggota sehingga pengelolaan

keuangan ini memberikan peningkatan kepercayaan para stakeholder dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Sebagaimana pendapat mahasiswa:

Dengan adanya pengelolaan yang baik dalam hal keuangannya ini dapat membantu tumbuh kembangnya Anggota karena mereka mendapatkan fasilitas yang memadai apalagi jika keuangan tersebut digunakan untuk pelatihan pelatihan skills, selalu update skills (mahasiswa 10).

Keuangan yang dikelola dengan baik mendukung pertumbuhan himpunan mahasiswa, baik dalam jumlah anggota maupun dampak positifnya dalam lingkungan kampus (Mahasiswa 4).

Dampak positif dari pengelolaan keuangan yang baik termasuk peningkatan kepercayaan dari para stakeholder, peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan program, serta kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan sumber daya yang ada (Mahasiswa 12).

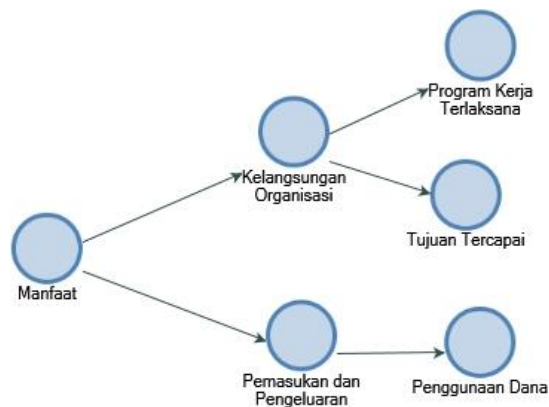
Dengan dampak positif dari pengelolaan keuangan yang baik dapat menimbulkan keefisienan pengelolaan dana dan penggunaan dana. Sebagaimana pendapat mahasiswa:

Efisiensi Penggunaan Dana untuk Memastikan setiap rupiah yang dihabiskan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan meningkatkan efisiensi penggunaan dana (Mahasiswa 9).

Efisiensi Penggunaan Dana: Pengelolaan keuangan yang baik memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara efisien untuk mendukung kegiatan dan program yang sesuai dengan tujuan dan misi himpunan mahasiswa MPI (Mahasiswa 13).

Manfaat

Manfaat yang dihadapi oleh organisasi himpunan mahasiswa terdiri dari 2 sub tema yaitu, kelangsungan organisasi dan pemasukan dan pengeluaran. Gambar 5 menunjukkan manfaat dari mengelola keuangan.



Gambar 5. Manfaat

Didasarkan gambar 5, manfaat dari mengelola keuangan organisasi himpunan mahasiswa dapat melaksanakan program kerja dengan dana yang ada dan organisasi himpunan mahasiswa juga dapat mencapai tujuan yang telah dibuat dan mencapai visi dan misinya. Sebagaimana pendapat mahasiswa:

Mencapai tujuan organisasi Menjaga kelangsungan hidup organisasi Meningkatkan efesiensi dan efektifitas organisasi Meningkatkan kepercayaan stakeholder. (mahasiswa 5)

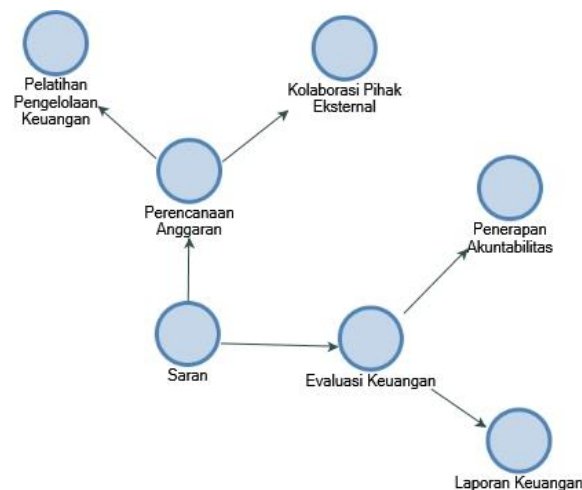
Salah satu manfaat pengelolaan keuangan yang baik, himpunan mahasiswa MPI dapat memastikan kelangsungan program dan kegiatan, mendukung pencapaian tujuan organisasi dalam hal keberlanjutan program dan kegiatan yg ada di dalam hima tsb. (Mahasiswa 14)

Manfaat tersebut sangat bermanfaat bagi kelangsungan organisasi himpunan mahasiswa serta dapat manage pemasukan dan pengeluaran keuangan dengan baik. Sebagaimana pendapat mahasiswa:

Dapat mengetahui serta me-manage pemasukan dan pengeluaran keuangan, Dapat mengetahui cara mengelola yang baik dan benar tentang keuangan dalam organisasi himpunan mahasiswa MPI, Dapat Membantu organisasi dalam perencanaan keuangan (Mahasiswa 8).

Saran

Terdapat 2 sub tema saran yang membangun untuk mengelola keuangan organisasi himpunan mahasiswa MPI yaitu, evaluasi keuangan dan perencanaan anggaran. Gambar 6 menggambarkan saran untuk mengelola keuangan.



Gambar 6. Saran

Dengan saran yang diungkapkan oleh para anggota himpunan mahasiswa, untuk membangun pengelolaan keuangan organisasi mampu merencanakan anggaran dengan baik sehingga dapat melaksanakan kegiatan dengan berkolaborasi dengan pihak eksternal dan dapat mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan. Sebagaimana pendapat mahasiswa:

Pelatihan Keuangan Memberikan pelatihan keuangan kepada pengurus himpunan mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan, termasuk cara menyusun anggaran dan melacak pengeluaran (mahasiswa 9).

Saran yang dapat diberikan adalah untuk selalu melakukan audit keuangan secara rutin, mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan untuk pengurus, dan menciptakan sistem reward dan punishment untuk memastikan kepatuhan dalam pengelolaan keuangan (mahasiswa 12).

Kolaborasi dengan pihak eksternal dapat memperkuat kerjasama dengan pihak eksternal seperti sponsor atau mitra potensial untuk mendiversifikasi sumber pendanaan (Mahasiswa 14).

Saran saran tersebut dapat membangun pengelolaan keuangan, hal yang paling penting dalam mengelola keuangan yaitu dengan melakukan evaluasi keuangan, seperti evaluasi kinerja, pelaporan keuangan, dan lain-lain terkait dengan keuangan. Sebagaimana pendapat mahasiswa:

Pantau dan Evaluasi Kinerja Keuangan: Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja keuangan. Gunakan hasil evaluasi ini untuk mengidentifikasi perbaikan area dan membuat penyesuaian sesuai kebutuhan (Mahasiswa 13).

Sebaik nya himpunan mahasiswa melakukan penerapan akuntabilitas yg mendorong pengurus organisasi untuk membuat metode pengelolaan yang lebih baik dan detail sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk laporan keuangan entitas nirlaba. Hal ini termasuk menyusun laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, dan laporan arus kas yang mudah dipahami oleh semua pihak yang bersangkutan (Mahasiswa 11).

Pembahasan

Pendekatan yang efisien akan memberikan gambaran tentang tindakan utama dan pola pengambilan keputusan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan

organisasi, sekaligus merumuskan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, himpunan mahasiswa MPI menggunakan strategi manajemen keuangan dengan tujuan mencari dan menggunakan dana untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang mahir dan produktif. (Agus, 2020). Manajemen keuangan yang digunakan oleh organisasi himpunan mahasiswa adalah dengan melakukan perencanaan, pengelolaan dan pencatatan. Perencanaan keuangan adalah langkah pertama dalam manajemen keuangan untuk mengelola keuangan guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Perencanaan keuangan yang berhasil adalah faktor utama dalam mencapai kesuksesan dan stabilitas finansial. (Lai, 2009). Proses pengelolaan keuangan organisasi merupakan serangkaian prosedur atau alur yang bertujuan untuk menjaga kelancaran organisasi. Laporan keuangan berfungsi sebagai langkah akhir dalam proses ini, yang mencakup pencatatan informasi keuangan. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai dokumen yang menguraikan status keuangan dan pencapaian perusahaan selama jangka waktu tertentu. (Budiman, 2020). Selain itu, organisasi himpunan mahasiswa juga memberikan pelatihan kepada anggotanya untuk menjamin terciptanya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan, maka perlu mengikuti pedoman yang telah ditentukan.

Dalam mengelola manajemen keuangan himpunan mahasiswa menghadapi beberapa tantangan seperti arus pemasukan kas yang tidak konsisten, jumlah anggota yang sedikit, tidak memiliki dana darurat, dan sulitnya mendapatkan sponsor. andingkan dengan pengeluaran yang tidak terduga atau adanya biaya tambahan yang tidak sesuai dengan perencanaan sebelumnya ketika melakukan suatu kegiatan atau program kerja. Hal itu harus diatasi dengan membuat rencana yang realistis, simpan dana darurat untuk menghadapi pengeluaran tak terduga. Selalu pantau dan evaluasi anggaran secara berkala untuk menyesuaikan perubahan arus kas. Jika tidak ada upaya perbaikan dan pengelolaan yang dilakukan, diprediksi akan terjadi penurunan arus kas yang sangat signifikan.

Adapun dampak positif dari manajemen keuangan yang dialami oleh organisasi himpunan mahasiswa diantaranya yaitu pengelolaan keuangan menjadi efisien dan organisasi mengalami pertumbuhan seperti meningkatnya kepercayaan stakeholder dan anggota. Manajemen keuangan yang efektif dalam organisasi himpunan mahasiswa dapat memberikan dampak positif seperti pengelolaan dana yang transparan, pengendalian anggaran yang baik dan kemampuan untuk mendukung kegiatan dan program kerja yang berkelanjutan (Aliyyah., 2019).

Manfaat yang dirasakan oleh organisasi himpunan mahasiswa diantaranya program kerja dapat terlaksana, tujuan organisasi tercapai dan anggota himpunan dapat menggunakan dana sebaik mungkin (Aliyyah., 2017). Walaupun terdapat tantangan yang dialami dalam arus pemasukan kas, tetapi anggota himpunan mahasiswa dapat manage keuangan dengan baik. Anggota himpunan mahasiswa pun dapat merasakan manfaat yang signifikan dalam manajemen keuangan, seperti meningkatnya transparansi anggaran, kemampuan untuk menyelenggarakan lebih banyak kegiatan proyek, serta kesempatan untuk memberikan kontribusi positif kepada anggota melalui alokasi dana yang efisien.

Adapun saran untuk organisasi mahasiswa manajemen pendidikan islam yang diutarakan oleh para anggotanya untuk organisasi kedepannya yaitu dengan membuat perencanaan anggaran dengan baik dan melakukan evaluasi keuangan. Untuk meningkatkan mutu organisasi, strategi keuangan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan rapat rutin, merumuskan program-program yang akan dilaksanakan, membuat rincian anggaran, melakukan evaluasi untuk memastikan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kemajuan, serta menilai inisiatif yang akan datang, perlu dilakukan analisis menyeluruh. (Barlian. 2022).

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam pelaksanaan operasional suatu perusahaan, lembaga pendidikan, atau organisasi. Ini mencakup

berbagai aktivitas yang berkisar pada pengelolaan keuangan organisasi yang efektif. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan dana dan pengelolaan aset yang efisien, semuanya selaras dengan tujuan organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai organisasi dengan membuat keputusan yang tepat. Sebagai aspirator atau penyalur aspirasi, fasilitator, dan motivator dalam himpunan mahasiswa MPI, manajemen yang tepat sangatlah penting. Tanpa dukungan manajemen yang baik, visi, misi, dan program kerja himpunan mahasiswa tidak akan terwujud dengan baik, dan aktivitas organisasi juga dapat terganggu atau terhambat.

REFERENSI

- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aliyyah, R. R., Lutfah, S. A., & Lathifah, Z. K. (2017). Pengelolaan Tenaga Pendidik pada Sekolah Dasar. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 75-86.
<https://doi.org/10.30997/dt.v4i2.921>
- Aliyyah, R. R., & Rahmah, S. (2017). Pendidikan Kemandirian Berbasis Kewirausahaan. *Tadbir Muwahhid*, 1(2), 142-152.
<https://doi.org/10.30997/jtm.v1i2.958>
- Aliyyah, R. R., Widayarsi, W., Mulyadi, D., Ulfah, S. W., & Rahmah, S. (2019). Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(2), 157-165.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.957>
- Barlian, U. C., Permana, R. S., & Mahmudah, R. (2022). *Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Yamisa Soreang*.
<https://doi.org/10.35446/diklatreview.v6i2.1014>
- Braun, V., & C. V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Elex Media Komputido.
- Bungin, B. (2021). *Post-qualitative social research methods: Quantitative-qualitative-mix method*. Prenadamedia Group.

- Cropley, A. (2019). Qualitative research methods: A practice-oriented introduction for students of psychology and education. *Riga, Latvia: Zinatne*.
- Fidia, N., Alvianita, D., & Sa'adah, N. (2023). Pelatihan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah pada Karang Taruna Kelurahan Proyonanggan Selatan Batang. *Abdi Dharma*, 3(1).
<https://doi.org/10.31253/ad.v3i1.1282>
- Hester, P. T., & A. K. M. G. (2018). The Sage handbook of qualitative data collection. In U. Flick (Ed.), topics in safety, risk, reliability, and quality. *Sage Publication*.
- Ii, B. A. B., S. A. M. B., & B. P. M. (1998). *Landasan Teori* دج ادی. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*.
- Lai, M. M., & T. W. K. (2009). An Empirical Analysis of Personal Financial Planing in an Emerging Economy. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 16(16), 102–115.
- Miles, M. B., H. M. A., & S. J. (2014). Qualitative data analysis. A methods sourcebook. *Personnel Research Journal*, 28(4), 485–487.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 140–147.
<https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Rohaniah, Y., & R. R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(01), 45–49.
<https://doi.org/10.32509/am.v4i1.1371>
- Simmons, K. B. (2014). The triangulation method of stadia transits topographic surveying adapted to landscape architecture (Issue February.). *United States of America: University of Massachusetts Amherst*.
- Sulistyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49.
<https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>